

ABSTRAK

Badan Urusan Logistik (Bulog) adalah suatu lembaga pemerintah non departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Kegiatan umum pola operasional Bulog adalah melakukan kegiatan-kegiatan pengadaan dan penyaluran. Jumlah pengadaan di setiap daerah dapat dilakukan dengan tidak terbatas selama harga pasaran sama atau di bawah harga dasar gabah yang ditetapkan. Dolog Sumatera Selatan sebagai suatu instansi vertikal dari Bulog mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan sebagian tugas pokok Bulog. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dolog Sumsel dibantu oleh Subdolog-subdolog yang berada di tingkat Kabupaten/Kotamadya yang dibentuk sesuai kebutuhan.

Pendistribusian beras merupakan salah satu tugas pokok Dolog Sumsel dalam rangka pemerataan persediaan beras. Untuk itu perlu dibuat suatu pola distribusi beras, yaitu suatu rencana pola distribusi yang dapat memberikan biaya total pengiriman yang minimum. Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah berapa jumlah beras yang akan dialokasikan dari titik sumber ke titik tujuan sehingga didapat hasil yang optimal.

Analisa perhitungan distribusi beras untuk setiap wilayah memperhitungkan kebutuhan beras di wilayah tujuan berdasarkan kebutuhan gudangnya dan kemampuan wilayah sumber dalam mengalokasikan jumlah beras yang dapat disuplai. Hasil perhitungan aplikasi model, optimal perencanaan pola distribusi beras berdasarkan kriteria total biaya pengiriman minimum dapat dilakukan dengan model transportasi.